

PERSEPSI PENGOLAH DATA TERHADAP EFEKTIVITAS PDE HOTEL BERBINTANG DI KOTA DENPASAR

I KETUT SUWARTHA
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana

ABSTRACT

The development of information technology provides more expectations for the businessman, specifically in the hotel sector. Nevertheless, in its implementation raise expectation gap between the user of the information and data processing in the Electronic Data Processing (PDE). The objective of this research is to find out the effectivity and dimension that should be improved on the side of data processing perception in the Electronic Data Processing (PDE) of star hotels in Denpasar. The data collected by using questionnaire and interview and the data analysis technique used in this research is quantitative analysis technique. The conclusions from the analysis are (1) data processing perception included in the category of very effective by 81.64%, (2) there are three dimensions which needs more attention and improved, namely time dimension, report variation dimension or out put, information quality dimension.

Keywords : *information technology, information gap, effectivity, data processing*

I. PENDAHULUAN

Informasi menjadi unsur penentu dalam pengambilan keputusan, baik oleh pihak manajemen perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi merupakan data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan. Informasi merupakan salah satu sumber daya yang utama bagi manajer. Salah satu penyaji informasi adalah akuntansi. Akuntansi sebagai alat informasi mempunyai aktivitas-aktivitas yang terdiri atas pencatatan, pengolahan data, dan penyusunan laporan-laporan. Istilah sistem informasi akuntansi lebih luas daripada itu karena mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi.

Proses pengolahan data elektronik yang memadai pada perusahaan dapat mendukung dan menolong manajemen perusahaan dalam penyediaan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat. Hal ini menyebabkan komputer menjadi sangat penting dalam pengembangan sistem suatu perusahaan. Komputer sangat penting karena informasi yang cepat dan akurat yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan sangat besar. Hal itu menyebabkan pihak manajemen sangat membutuhkan suatu sistem informasi yang berbasis komputer. Di samping itu, juga disebabkan oleh kemampuan komputer dalam pengolahan data jauh melebihi kecepatan manusia.

Persaingan bisnis di dunia pariwisata, khususnya Bali sudah semakin ketat dan global. Saat ini industri pariwisata seharusnya mulai berbenah diri dengan melakukan investasi yang cukup untuk memperoleh sistem yang canggih yang diharapkan memajukan bisnisnya. Salah satu jenis perusahaan akomodasi yang membutuhkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu adalah hotel.

Sebagai salah satu jasa penginapan atau akomodasi, hotel telah menerapkan sistem informasi yang berbasis komputer yang sangat berguna dalam membantu operasionalnya. Sistem informasi terasa semakin dibutuhkan, baik dalam membantu manajemen dalam menjalankan fungsinya maupun untuk membantu tercapainya tujuan perusahaan itu sendiri. Sistem informasi yang tinggi dapat diperoleh melalui pengembangan sistem informasi berbasis komputer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengolah data pada efektivitas PDE serta mengetahui

dimensi-dimensi yang perlu ditingkatkan dalam PDE pada hotel-hotel berbintang di Kota Denpasar.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengolah Data

Perusahaan biasanya terbagi atas berbagai komponen, seperti divisi, departemen, dan unit kerja yang biasanya diatur dalam tingkat yang hierarkis mulai dari lapisan administratif dan pekerja kantor ke lapisan operasional, lapisan manajerial, lapisan pekerja dengan informasi, dan terakhir lapisan strategis. Turban dkk. (2006) menyebutkan bahwa para pekerja yang menggunakan, mengubah, dan menyebarkan informasi, seperti karyawan pemegang buku, sekretaris, staf administrasi *file* elektronik, dan pemroses klaim dapat digolongkan sebagai pekerja data atau pengolah data. Turban dkk. juga menyebutkan bahwa para manajer yang kegiatan operasionalnya berhubungan dengan operasi rutin, membuat keputusan rutin seperti menugaskan karyawan dapat diklasifikasikan sebagai pekerja dengan informasi atau pemakai informasi.

Efektivitas

T. Hani Handoko (2001) menyatakan bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Zulian Yamit (2003) menyatakan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target tercapai, baik secara kualitas maupun waktu orientasinya, pada

keluaran atau *output* yang dihasilkan. Nugroho Widjajanto (2001) menyatakan bahwa untuk menopang terbentuknya informasi yang baik serta efektif ada beberapa atribut yang perlu diperhatikan yang meliputi (1) kecermatan (*accuracy*), (2) penyajian tepat waktu (*timeliness*), (3) kelengkapan (*completeness*), serta (4) ringkas (*conciseness*).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan tingkat atau derajat pencapaian hasil yang diharapkan dengan memperhatikan beberapa atribut yang meliputi kecermatan, ketepatanwaktuan, kelengkapan, serta ringkas. Semakin besar hasil yang dapat diraih berarti akan semakin efektif. Sebaliknya, semakin kecil hasil yang dapat diraih berarti akan semakin tidak efektif.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dalam suatu organisasi, di mana sistem informasi berhubungan erat dengan aktivitas perusahaan sehari-hari. Mulyadi (2001) menyatakan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Bodnar dan Hopwood (2000) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya manusia dan peralatan yang diukur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini kemudian dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. Nugroho Widjajanto (2001) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan laporan

yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan pihak manajemen.

Pengolahan Data Elektronik

Sistem informasi menganjurkan penggunaan teknologi komputer di dalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pengolah data. Sistem informasi berbasis komputer merupakan sekelompok perangkat yang terdapat dalam komputer yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat. Aji Supriyanto (2005) mendefinisikan komputer sebagai perangkat elektronik yang dapat menerima masukan atau *input*, melakukan pengolahan atau proses untuk menghasilkan keluaran atau *output* berupa informasi. Sebagai sebuah alat bantu, komputer memiliki keunggulan dan kelemahan.

Pengolahan data dengan menggunakan bantuan komputer lebih dikenal dengan istilah pengolahan data elektronik (PDE) atau *electronic data processing* (EDP). Bodnar dan Hopwood (2000) menyatakan bahwa PDE adalah pemanfaatan teknologi komputer untuk melakukan pengolahan data transaksi-transaksi dalam suatu organisasi. Menurut Nugroho Widjajanto (2001) PDE adalah pengolahan data dengan menggunakan komputer yang dapat melaksanakan perhitungan secara substansial termasuk operasi hitungan dan operasi logika.

III. METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah variabel efektivitas PDE yang diukur dari dimensi di bawah ini.

- (1) Dimensi keamanan data adalah tingkat kemampuan sistem PDE untuk dapat mengatasi *illegal access* serta kerusakan pada sistem.
- (2) Dimensi waktu merupakan tingkat kemampuan PDE untuk dapat memproses data menjadi suatu *output*, baik secara periodik maupun nonperiodik, dalam rentang waktu yang telah ditentukan.
- (3) Dimensi ketelitian merupakan tingkat kemampuan PDE untuk memproses data dengan teliti serta menyajikan informasi secara akurat dan tepat.
- (4) Dimensi variasi laporan atau *output* menunjukkan tingkat kemampuan sistem PDE untuk membuat laporan dengan berbagai modifikasi dan pengembangan perhitungan sesuai kebutuhan.
- (5) Dimensi relevansi menunjukkan kesesuaian dari manfaat produk yang dihasilkan sistem PDE.
- (6) Dimensi kualitas informasi merupakan tingkat kemampuan sistem PDE untuk menghasilkan *output* atau informasi yang benar-benar berguna sesuai dengan yang diharapkan.

Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yang dalam hal ini adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Hotel – hotel yang tergolong berbintang tiga ke atas di Kota Denpasar.
- (2) Seluruhnya telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.
- (3) pengolah data yang dijadikan responden adalah karyawan yang memiliki masa jabatan di atas lima tahun serta tidak sedang menjabat.

Populasi dalam penelitian ini adalah hotel – hotel berbintang di Kota Denpasar dan yang menjadi sampel adalah hotel yang dikategorikan hotel berbintang tiga ke atas. Jumlah hotel berbintang di Kota Denpasar sebanyak 23 hotel dan yang merupakan hotel berbintang tiga ke atas sebanyak 11 hotel. Jadi, yang menjadi sampel adalah sebanyak 11 hotel.

Responden penelitian ini adalah karyawan pengolah data yang terlibat secara keseluruhan dalam proses pengolahan data elektronik dari *input* data, pemrosesan data, hingga diperolehnya *output* pada hotel-hotel berbintang di Kota Denpasar.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan pengukuran skala Likert. Berdasarkan jawaban responden, dapat ditentukan besarnya persentase persepsi pengolah data sebagai berikut.

- (1) Dihitung jumlah skor total dari setiap variabel.
- (2) Menentukan jumlah skor ideal = skor tertinggi x jumlah item tiap variabel x ukuran sampel.

(3) Menentukan persentase efektivitas pengolahan data elektronik untuk setiap variabel dengan cara:

$$= \frac{\text{Jumlah skor total tiap-tiap variabel}}{\text{Jumlah skor ideal tiap-tiap variabel}} \times 100\%$$

Jika persentase efektivitas pengolahan data antara:

80% < X ≤ 100%, maka sangat efektif

60% < X ≤ 80%, maka efektif

40% < X ≤ 60%, maka ragu-ragu

20% < X ≤ 40%, maka tidak efektif

0% < X ≤ 20%, maka sangat tidak efektif

Langkah penilaian terakhir yang dilakukan adalah menentukan persentase dari keseluruhan pernyataan pada tiap-tiap variabel dengan prosedur perhitungan sebagai berikut.

(1) Dihitung jumlah skor total dari seluruh variabel.

(2) Menentukan jumlah skor ideal = skor tertinggi x jumlah keseluruhan item dari seluruh variabel x variabel sampel

(3) Menentukan persentase pengolahan data dengan cara:

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh untuk seluruh variabel}}{\text{Jumlah skor ideal seluruh variabel}} \times 100\%$$

IV. PEMBAHASAN

Analisis Efektivitas Pengolahan Data Elektronik pada Hotel Berbintang di Kota Denpasar

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan bantuan kuesioner untuk mengetahui persepsi pengolahan data pada efektivitas pengolahan data elektronik pada hotel berbintang di Kota

Denpasar. Adapun persepsi pengolah data pada efektivitas pengolahan data elektronik pada hotel berbintang di Kota Denpasar tersaji pada Tabel 1.

Dari tabel 1 dapat dilihat persepsi pengolah data diukur dari enam dimensi mempersepsikan efektivitas pengolahan data elektronik pada hotel berbintang di Kota Denpasar. Diukur dari dimensi keamanan data sangat efektif dengan persentase 82,5%, dari dimensi waktu efektif 79,4%, dari dimensi ketelitian sangat efektif 83,5%, dari dimensi variasi laporan atau *output* efektif 79,4%, dari dimensi relevansi sangat efektif 80%, dan dari dimensi kualitas informasi sangat efektif 83,5%. Jadi, berdasarkan tabel di atas dimensi-dimensi yang harus ditingkatkan adalah dimensi waktu, variasi laporan atau *output*, dan kualitas informasi.

Analisis Dimensi-dimensi Efektivitas Pengolahan Data Elektronik pada Hotel Berbintang di Kota Denpasar

Persepsi pengolah data pada efektivitas pengolahan data elektronik hotel berbintang di Kota Denpasar didasarkan atas jawaban responden pengolah data pada dimensi keamanan data, waktu, ketelitian, variasi laporan atau *output*, relevansi, serta kualitas informasi. Berdasarkan hal itu, dapat dihitung besarnya persentase efektivitas pengolahan data elektronik hotel-hotel berbintang di Kota Denpasar dengan perhitungan sebagai berikut.

Jumlah skor keseluruhan = 660+635+668+508+768+668 = 3907.

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{\text{jumlah skor keseluruhan}}{(\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item keseluruhan} \times \text{ukuran sampel})} \times 100\% \\ \text{Efektivitas} &= \frac{3907}{(5 \times 30 \times 32)} \times 100\% \end{aligned}$$

Efektivitas = 81,4%

Pengolah data mempersepsikan pengolahan data elektronik pada hotel berbintang di Kota Denpasar secara keseluruhan adalah sangat efektif dengan persentase sebesar 81,4%.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi pengolah data pada efektivitas pengolahan data elektronik pada hotel-hotel berbintang di Kota Denpasar, yang diukur dari enam dimensi termasuk dalam kategori sangat efektif dengan persentase 81,64%.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan serta simpulan yang telah dibuat sehubungan dengan penilaian persepsi pengolah data pada efektivitas pengolahan data elektronik (PDE) pada hotel-hotel berbintang di Kota Denpasar maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

- (1) Kecepatan dalam mencari data agar lebih ditingkatkan, misalnya dengan menyimpan data pada *folder*.
- (2) Kecepatan dalam penyajian informasi yang bersifat sewaktu-waktu atau mendesak agar lebih dipercepat.
- (3) Variasi dalam laporan agar lebih diperbanyak. Hal ini dapat ditempuh dengan mengadakan pendidikan serta pelatihan bagi karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, Arrozi. 2003. "Persepsi Auditor dan User terhadap Laporan Audit dan Laporan Review. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 5(2). h 301.
- Bodnar, George H. dan William Hopwood (Amir Abadi Jusuf dan Rudi M Tambunan, Penerjemah). 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kedua. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2000. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPFE.
- Kiryanto. 2001. "Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 4(2). h 199.
- McLeod, Raymond (Hendra Teguh, Penerjemah). 2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Prenhallindo.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Aji. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Turban, E. Frain, Kelly Rainer, and Potter (Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitria Sari, Penerjemah). 2006. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Zaki Baridwan. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Zulian Yamit. 2003. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Tabel 1
Persepsi Pengolah Data pada Efektivitas Pengolahan Data Elektronik pada Hotel Berbintang di Kota Denpasar.

Dimensi	Persepsi Pengolah data (%)	Keterangan
Keamanan Data	82,5%	Sangat Efektif
Waktu	79,4%	Efektif

Ketelitian	83,5%	Sangat Efektif
Variasi laporan atau <i>output</i>	79,4%	Efektif
Relevansi	80%	Sangat Efektif
Kualitas Informasi	83,5%	Sangat Efektif

Lampiran

Jawaban Responden Pengolah Data

No.	DIMENSI	JUMLAH
1	Keamanan data	660
2	Waktu	635
3	Ketelitian	668
4	Variasi laporan atau <i>output</i>	508
5	Relevansi	768
6	Kualitas informasi	668
Jumlah		3907

Persepsi pengolah data diukur dari dimensi keamanan data.

Jumlah skor yang diperoleh = 660

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{(\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} \times \text{ukuran sampel})} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = \frac{660}{(5 \times 5 \times 32)} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = 82,5\%$$

Persepsi pengolah data diukur dari dimensi waktu.

Jumlah skor yang diperoleh = 635

$$\text{Efektivitas} = \frac{635}{(5 \times 5 \times 32)} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = 79,4 \%$$

Persepsi pengolah data diukur dari dimensi ketelitian.

Jumlah skor yang diperoleh = 668

$$\text{Efektivitas} = \frac{668}{(5 \times 5 \times 32)} \times 100\%$$

Persepsi pengolah data diukur dari dimensi variasi laporan atau *output*.

Jumlah skor yang diperoleh = 508

$$\text{Efektivitas} = \frac{508}{(5 \times 4 \times 32)} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = 79,4\%$$

Persepsi pengolah data diukur dari dimensi relevansi.

Jumlah skor yang diperoleh = 768

$$\text{Efektivitas} = \frac{768}{(5 \times 6 \times 32)} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = 80\%$$

Persepsi pengolah data diukur dari dimensi kualitas informasi.

Jumlah skor yang diperoleh = 668

$$\text{Efektivitas} = \frac{668}{(5 \times 5 \times 32)} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = 83,5\%$$